

LAMPIRAN

Lampiran 1: Gambaran Umum Lokasi Penelitian

A. Sejarah MA DDI Lemo Bajo

Madrasah Aliyah DDI Lemo Bajo yang terletak di Desa Lemo Bajo, Kecamatan Wawolesea, Kabupaten Konawe Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara merupakan lembaga pendidikan yang ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai amanat Undang-Undang Dasar 1945. Madrasah Aliyah DDI Lemo Bajo didirikan pada tahun 2006 oleh bapak Abdul Samad Kasim selaku tokoh pendidikan Kabupaten Konawe Utara dan merupakan Madrasah Aliyah pertama yang berada di wilayah Kabupaten Konawe Utara yang perkembangannya cukup baik dalam pembangunan sumber daya manusia (SDM). Jumlah alumni saat ini sudah menghampiri ribuan alumni yang telah bekerja diberbagai bidang, diantaranya ada yang sudah menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN), Tentara Nasional Indonesia (TNI), bekerja di perusahaan BUMN dan swasta serta beberapa alumni sudah menjadi pengusaha.

B. Identitas Madrasah

1.	Nama madrasah	MA DDI Lemo Bajo
	Alamat madrasah	Jln. Poros Bungku Sel.-Kendari
	Desa/kelurahan	Lemo Bajo
	Kecamatan	Wawolesea
	Kabupaten	Konawe Utara
	Provinsi	Sulawesi Tenggara
2.	No. Izin Operasional	B-709/Kw.24/PP.03.2/12/2020
3.	No. NPSN	60730336
4.	Akreditasi madrasah	B
5.	Status madrasah	Swasta
6.	Luas tanah	6250 m ²
7.	Luas bangunan	241 m ²
8.	Status kepemilikan	Milik sendiri
9.	Lintang	-3

C. Visi dan Misi MA DDI Lemo Bajo

“VISI”

“Terciptanya sumber daya manusia yang islami, yang berkualitas, beraqidah kuat, berakhlak mulia, beramal ikhlas, cinta perjuangan dan bersungguh-sungguh dalam menguasai iptek”

“MISI”

1. Mencetak lulusan yang berilmu, beraqidah kuat, berakhlak mulia, beramal secara ikhlas dan bersungguh-sungguh dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Membimbing siswa dengan sungguh-sungguh agar semua potensi siswa berkembang secara maksimal.
3. Menyediakan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi tumbuh kembangnya semua potensi siswa secara maksimal.
4. Meningkatkan pelayanan khususnya warga madrasah dan masyarakat pada umumnya.
5. Mampu bersaing di bidang akademik dan non-akademik baik pada tingkat regional, nasional maupun internasional.
6. Menghasilkan lulusan terbaik yang kompetitif di perguruan tinggi negeri maupun swasta.

D. Sarana dan Prasarana MA DDI Lemo Bajo

Suatu instansi sekolah tidak terlepas dari yang namanya sarana dan prasarana yang merupakan alat/bahan pendukung dalam berlangsungnya proses belajar dan

mengajar di sekolah. Sarana dan prasarana memiliki peran yang sangat penting dalam setiap lembaga atau instansi baik itu di sekolah, perkantoran serta lembaga-lembaga lainnya khususnya di MA DDI Lemo Bajo.

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan	
			Baik	Rusak
1.	Ruang kelas	3	Baik	-
2.	Ruang guru	1	Baik	-
3.	Ruang perpustakaan	1	Baik	-
4.	Ruang laboratorium	1	Baik	-
5.	Ruang ibadah	1	Baik	-
6.	Ruang BK	1	Baik	-
7.	Ruang UKS	1	Baik	-
8.	Ruang OSIS	1	Baik	-
9.	Kantin	2	Baik	-
10.	Pos Penjaga	1	Baik	-
11.	Toilet/WC	3	Baik	-
12.	Gudang	1	Baik	-

Lampiran 2: Instrumen dan Hasil Wawancara

A. Instrumen dan Hasil Wawancara Kepala Madrasah

Hari/Tanggal/Jam : Kamis/15 Juni/09:00

Tempat : Kantor Sekolah Tk

No	Nama Informan	Pertanyaan	Jawaban
1.	Naswati, S.Pd	Apa tanggapan ibu sebagai kepala madrasah mengenai kreativitas guru? dan seberapa penting kreativitas guru dalam mengajar?	Menurut saya kreativitas guru itu sangat penting dalam proses pembelajaran, karena kedepannya guru menciptakan dan memotivasi siswa agar siswa itu mampu dan berhasil dalam memahami setiap penyampaian guru dalam pengetahuan mereka masing-masing. Terlebih kita sebagai guru pasti sangat paham betul kemampuan siswa itu berbeda antara satu siswa dengan siswa yang lain. jadi sangat perlulah kreativitas bagi guru dalam mengajar dan perlu dikembangkan dalam proses pembelajaran agar hasil yang diinginkan guru tercapai.
2.	Naswati, S.Pd	Apakah di MA DDI Lemo Bajo ini ibu	Iya, saya selalu menekankan para guru di MA DDI Lemo Bajo ini

		<p>selaku kepala untuk agar memunculkan madrasah kreativitasnya dalam setiap proses menekankan agar pembelajaran guna meningkatkan semua guru efektivitas pembelajaran. Dengan memunculkan kreativitas guru dalam pembelajaran kreativitasnya dalam maka semakin menarik minat siswa pembelajaran? dan untuk belajar, dengan begitu kegiatan bagaimana pandangan ibu pembelajaran menjadi lebih efektif. mengenai kreativitas Untuk guru akidah akhlak memang guru akidah akhlak memiliki kreativitas yang dalam rangka Alhamdulillah sangat kreatif baik menciptakan pembelajaran yang dalam menyampaikan materi, efektif? itu kan mengenai akhlak/perilaku yang sangat penting diajarkan kepada siswa agar mereka bisa paham dan juga bisa mengamalkan dalam kehidupan mereka sehari-hari.</p>	
3.	Naswati, S.Pd	<p>Apakah ada pelatihan-pelatihan khusus yang diterapkan sekolah</p>	<p>Kalau untuk pelatihan khusus sekolah belum menerapkan itu.</p>

		untuk meningkatkan kreativitas pada guru-guru khususnya guru akidah akhlak?	
4.	Naswati, S.Pd	Dukungan apa yang diberikan sekolah terhadap para guru khususnya guru akidah akhlak untuk menunjang kreativitas dalam mengajar?	Terkait dukungan, kami memberikan apa yang mereka butuhkan, dalam arti kata seperti sarana pembelajaran, karena itu menjadi tanggung jawab kami sebagai kepala madrasah.

B. Instrumen dan Hasil Wawancara Guru Akidah Akhlak

Hari/Tanggal/Jam : Rabu/08 Juni/10:00

Tempat : Ruang Guru

No	Nama Informan	Pertanyaan	Jawaban
1.	Syawal, S.Ag	Menurut bapak apa itu kreativitas guru? dan seberapa penting kreativitas seorang guru dalam mengajar?	Kreativitas guru menurut saya adalah bagaimana kemampuan seorang guru itu menyampaikan materi yang disajikan supaya siswa itu bisa mengerti, bisa memahami dan bisa mengamalkan materi yang

			<p>disampaikan. jadi kalau menyangkut seberapa pentingnya yaa menurut saya penting sekali, karena dengan kreativitas tersebut guru itu tidak monoton dan tidak hanya terpaku pada satu cara.</p>
2.	Syawal, S.Ag	<p>Bagaimana langkah-langkah yang bapak lakukan dalam mengimplementasikan kreativitas dalam mengajar?</p>	<p>Yang pertama itu kita menyesuaikan dulu materi yang kita sajikan, kemudian yang kedua bagaimana kita mampu memberikan pemahaman dengan metode-metode yang sesuai agar materi yang disajikan itu tidak salah sasaran. karena dengan perkembangan siswa sekarang ini dengan kemajuan teknologi memang bisa mempengaruhi perkembangan dan pemahaman termasuk juga diakhilak.</p>
3.	Syawal, S.Ag	<p>Apakah bapak selalu menggunakan RPP saat mengajar?</p>	<p>Dalam melakukan suatu pembelajaran saya selalu menggunakan RPP, karena istilahnya RPP itu adalah senjata/alat yang harus kita punya sebagai seorang</p>

			<p>guru jika memasuki ruang kelas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Tapi disamping itu, saya sebagai seorang guru juga harus pintar-pintar mencari metode yang tepat agar siswa senang dalam mengikuti pembelajaran dan dapat menangkap pelajaran dengan baik</p>
4.	Syawal, S.Ag	<p>Bagaimana kreativitas bapak dalam menggunakan sumber belajar?</p>	<p>Kreativitas saya dalam menggunakan sumber belajar yaitu dengan menggunakan beberapa sumber belajar dalam proses pembelajaran. Selain buku paket akidah akhlak, saya juga biasanya menggunakan buku pendukung lainnya yang relevan, dan juga mengakses dari internet, kalau di internet itu memang ada sumber tertentu untuk mata pelajaran akidah akhlak, misal kalau yang berupa jurnal itu biasanya di SIMPATIKA. Sumber belajar yang saya gunakan itu untuk membantu agar penyampaian materi pelajaran</p>

			berjalan dengan baik sehingga siswa lebih mudah memahami materi pelajaran. Ya intinya kreativitas saya dalam menggunakan sumber belajar itu dengan tidak hanya menggunakan satu sumber belajar saja tetapi bervariasi tergantung kebutuhan siswa.
5.	Syawal, S.Ag	Bagaimana bentuk kreativitas bapak dalam menggunakan metode pembelajaran untuk menghindari kebosanan siswa dalam menerima pelajaran?	Dalam pembelajaran akidah akhlak, saya biasanya menggunakan multimetode, metode-metode yang sering saya gunakan seperti metode ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, keteladanan, dan metode pemberian tugas. penggunaan metode-metode tersebut tergantung materi pelajaran yang akan disampaikan. Sebab kalau hanya satu metode kadang titik jenuh seorang siswa itu ada, ketika ada titik jenuh itu maka mereka akan kurang memahami apa yang disampaikan. Itulah mengapa saya menggunakan

			<p>beberapa metode untuk menghindari kebosanan siswa dalam menerima pelajaran. Misalnya pada materi sifat-sifat yang tercela, di awal materi saya menggunakan metode ceramah, karena sebelum siswa melangkah pada suatu materi kita sebagai guru harus memberikan gambaran atau penjelasan dari materi tersebut dengan menggunakan metode ceramah tentunya, ibarat kata seperti pemanasan materi dulu dari guru untuk selanjutnya bisa didalami oleh siswa. Setelah siswa sudah mulai sedikit paham dengan apa yang saya jelaskan, kemudian saya mencoba melanjutkan dengan menggunakan metode yang lain yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan.</p>
6.	Syawal, S.Ag	<p>Bagaimana respon/keadaan siswa ketika bapak</p>	<p>Kelihatannya siswa jadi semangat belajar, mereka juga lebih mudah dalam memahami materinya, terbukti</p>

		<p>menggunakan beberapa metode dalam pembelajaran?</p>	<p>saat saya memberikan beberapa pertanyaan terkait materi yang disampaikan, mereka Alhamdulillah bisa menjawabnya. Berarti dengan menggunakan beberapa metode, pembelajaran menjadi lebih efektif, terbukti dengan adanya penguasaan materi oleh para siswa.</p>
7.	Syawal, S.Ag	<p>Bagaimana bentuk kreativitas bapak dalam mengelola kelas mulai dari kegiatan pendahuluan hingga di tengah proses pembelajaran agar pembelajaran dapat berlangsung kondusif?</p>	<p>Dalam mengelola kelas yang pertama-tama saya lakukan adalah mengecek situasi kelas termasuk pengaturan tempat duduk karena hal tersebut juga dapat mempengaruhi peserta didik dalam belajar, pengaturan tempat duduk yang saya pakai masih menggunakan bentuk pada umumnya tetapi saya biasanya mengarahkan agar siswanya berada di sebelah kanan dan siswinya berada di sebelah kiri, ini memudahkan saya dalam mengontrol mereka terkhusus siswanya. Kedua pemberian motivasi, ini penting juga kita berikan motivasi</p>

		<p>karena walaupun kita sudah menyampaikan tetapi tidak ada dorongan yaa percuma agar peserta didik sadar bahwa belajar itu haruslah serius dan bersungguh-sungguh. Ketiga menunjukkan sikap tanggap, karena setiap peserta didik itu harus dipahami sifat dan perilaku positif maupun negatifnya di kelas agar kita sebagai seorang guru dapat tanggap untuk memberikan pujian ataupun teguran yang sesuai, misalnya jika ada siswa yang ribut atau tidak memperhatikan pembelajaran saya biasanya langsung memusatkan perhatian mereka dengan melakukan suatu tindakan yang mampu mengembalikan konsentrasi mereka dengan biasanya memberikan clue/yel-yel, memberikan teguran tetapi teguran-teguran yang saya berikan itu yang berkaitan dengan materi seperti memberikan sebuah</p>
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			pertanyaan terkait materi yang disampaikan untuk melihat apakah dia paham atau tidak, dan juga biasanya memberikan sebuah nasehat kepada peserta didik yang bersangkutan tersebut
8.	Syawal, S.Ag	Apakah motivasi siswa meningkat dan pembelajaran berjalan efektif ketika bapak menggunakan kreativitas saat pembelajaran?	Alhamdulillah, selama menggunakan kreativitas dalam mengajar terlihat motivasi siswa ada peningkatan dan suasana pembelajaran pun berjalan efektif.
9.	Syawal, S.Ag	Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam pengaplikasian kreativitas guru akidah akhlak dalam mengajar?	Faktor pendukung yang pertama itu adalah dari siswa artinya yang mana siswa tersebut bisa menerima apa yang kita terapkan atau berikan maka pembelajaran pun akan berjalan dengan baik. kedua, yaitu faktor lingkungan, lingkungan tersebut bisa berasal dari lingkungan sekolah itu sendiri atau lingkungan keluarga, karena lingkungan keluarga sangat

			<p>mendukung terhadap pengaplikasian kreativitas guru akidah akhlak, suatu contoh ketika di sekolah siswa diajarkan bersikap baik kepada teman, menghargai, bersikap jujur dan mempraktekkannya, kemudian di lingkungan keluarga juga berusaha membiasakannya untuk selalu mengerjakan tindakan-tindakan akhlakul karimah dan mencontohkannya setiap hari maka dengan sendirinya anak juga akan menirunya. Jadi secara tidak langsung keberhasilan proses pembelajaran akan tercapai.</p>
10.	Syawal, S.Ag	<p>Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam pengaplikasian kreativitas guru akidah akhlak dalam mengajar?</p>	<p>Yang menjadi faktor penghambat yang pertama, kembali lagi ke faktor siswa karena biasanya ada beberapa siswa yang lumayan sulit untuk dikondisikan sehingga sebisa mungkin kita sebagai guru harus memahami dan mengelola kelas dengan baik. Yang kedua, faktor</p>

		<p>lingkungan keluarga/orang tua, faktor lingkungan keluarga ini bisa menjadi faktor pendukung dan juga bisa menjadi faktor penghambat, karena walaupun di sekolah guru akidah akhlak sudah berupaya menyampaikan materi dengan segala bentuk kreativitasnya tetapi jika di rumah orang tua tidak memberi contoh dengan tindakan yang nyata maka proses pembelajaran di sekolah tidak akan berkesinambungan pada waktu siswa di rumah. Dan yang menjadi faktor penghambat ketiga juga adalah sarana dan prasarana sekolah yang belum cukup memadai seperti masih kurangnya buku-buku yang terdapat di perpustakaan sekolah, kemudian belum tersedianya media-media pendukung berupa LCD Proyektor dan yang lainnya.</p>
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

C. Instrumen dan Hasil Wawancara Siswa-Siswi Kelas X

Hari/Tanggal/Jam : Rabu/08 Juni/11.50

Tempat : Ruang kelas

No	Nama Informan	Pertanyaan	Jawaban
1.	1. Putri 2. Fitri Ramadhan 3. Lesta Safya P. 4. Hendra 5. Muh. Syarif	Bagaimana tanggapan kamu terkait cara mengajar guru akidah akhlak?	1. Cara mengajarnya guru akidah akhlak itu seru sehingga kami menjadi semangat dalam belajar. 2. Baik dan bagus caranya menjelaskan begitu kak. 3. Cara mengajar guru akidah akhlak itu bagus dan menyenangkan, sehingga saya lebih mudah dalam memahami materinya. 4. Menurut saya cara mengajarnya itu seru dan tidak membosankan sehingga saya semangat ketika belajar. 5. Bapak ngajarnya itu seru, tidak membosankan karena biasanya kami disuruh mencari dan menanggapi suatu kejadian yang terjadi di lingkungan masyarakat kemudian dipresentasikan di depan

			kelas sehingga dengan begitu kami lebih mudah memahami materinya
2.	<p>1. Putri</p> <p>2. Fitri Ramadhan</p> <p>3. Lesta Safya P.</p> <p>4. Hendra</p> <p>5. Muh. Syarif</p>	Apakah guru akidah akhlak menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi?	<p>1. Iye kak, guru akidah akhlak itu biasanya menggunakan metode ceramah, diskusi, pemberian tugas dan masih banyak lagi.</p> <p>2. Iye kak, dalam pembelajaran bapak biasanya menggunakan beberapa metode seperti ceramah, tanya jawab, biasanya juga disuruh mencari contoh kasus yang ada di masyarakat kemudian didiskusikan, tergantung materinya sih kak jadi saya tidak merasa bosan karena beda-beda bukan hanya ceramah terus.</p> <p>3. Iye, biasanya guru akidah akhlak itu menyesuaikan dengan materinya, kadang ceramah dan biasanya juga diskusi.</p> <p>4. Iye kak, beda-beda bukan hanya ceramah terus.</p> <p>5. Iye kak, jadinya kami tidak bosan</p>

			karena bukan itu-itu terus metode yang dipakai.
3.	<p>1. Putri</p> <p>2. Fitri Ramadhan</p> <p>3. Lesta Safya P.</p> <p>4. Hendra</p> <p>5. Muh. Syarif</p>	<p>Apakah kamu bisa memahami materi yang disampaikan oleh guru akidah akhlak dengan baik?</p>	<p>1. Alhamdulillah bisa kak, karena gurunya menjelaskannya dengan santai.</p> <p>2. Alhamdulillah bisa kak, karena saat menjelaskan kata-katanya itu sederhana jadi mudah dipahami.</p> <p>3. Bisa kak, karena gurunya menjelaskan materinya bagus, menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti.</p> <p>4. Alhamdulillah bisa kak, karena cara menjelaskan materinya itu bagus dan biasanya diberikan dengan contoh jadi kita cepat paham.</p> <p>5. Alhamdulillah bisa kak, karena bapak menjelaskan materi dengan santai.</p>
4.	<p>1. Putri</p> <p>2. Fitri Ramadhan</p> <p>3. Lesta Safya P.</p> <p>4. Hendra</p>	<p>Apakah guru akidah akhlak hanya menggunakan buku paket sebagai acuan</p>	<p>1. Guru akidah akhlak tidak hanya menggunakan buku paket akidah akhlak saja tetapi biasanya menggunakan sumber belajar yang</p>

	5. Muh. Syarif	sumber belajar?	<p>lain seperti dari internet dan buku pendukung lainnya yang berkaitan dengan materi-materi yang disampaikan.</p> <p>2. Tidak kak, karena bapak biasanya menggunakan sumber belajar yang lain seperti mengembangkan materinya itu dari luar kelas bukan hanya menggunakan buku paket akidah akhlak saja.</p> <p>3. Tidak kak</p> <p>4. Tidak kak, guru akidah akhlak menggunakan sumber belajar yang lain juga seperti dari internet dan dari buku lainnya yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan.</p> <p>5. Sumber belajar yang digunakan oleh guru akidah akhlak biasanya bukan dari buku paket akidah akhlak saja tetapi juga dari internet dan dari buku-buku lainnya yang berkaitan begitu kak.</p>
--	----------------	-----------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

5.	1. Putri 2. Fitri Ramadhan 3. Lesta Safya P. 4. Hendra 5. Muh. Syarif	Bagaimana cara guru akidah dalam mengelola kelas mulai dari kegiatan pendahuluann hingga di tengah proses pembelajaran?	<p>1. Dalam mengelola kelas yang biasanya bapak lakukan pertama-tama itu adalah memperhatikan dalam hal pengaturan posisi duduk yang mana laki-laki berada di sebelah kanan dan perempuan berada di sebelah kiri agar katanya kami bisa nyaman saat belajar, juga sering memberikan motivasi kepada kami, dan yang dilakukan di tengah pembelajaran ketika ada teman-teman yang ribut atau tidak memperhatikan pelajaran maka bapak langsung memberikan teguran dalam bentuk pertanyaan terkait materi begitu kak.</p> <p>2. Cara bapak dalam mengelola kelas biasanya pertama itu mengecek situasi kelas seperti mengarahkan agar memperbaiki posisi duduk agar kami bisa merasa nyaman saat belajar, dan ketika ditengah proses pembelajaran ada siswa yang ribut</p>
----	-----------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			<p>atau tidak memperhatikan pembelajaran maka bapak memberikan sebuah yel-yel agar siswa yang ribut tadi dapat kembali fokus dan terkadang juga langsung diberikan berupa pertanyaan begitu kak.</p> <p>3. Yang biasanya dilakukan oleh bapak dalam mengelola kelas yang pertama itu mengarahkan kami agar memperbaiki posisi-posisi duduk dan tidak lupa juga memberikan kami motivasi agar semangat dalam belajar.</p> <p>4. Dalam mengelola kelas bapak selalu memperhatikan dalam hal pengaturan tempat dan posisi duduk yang mana posisi duduk yang laki-laki berada di sebelah kanan dan yang perempuan di sebelah kiri, dan juga yang sering dilakukan bapak ditengah proses pembelajaran apabila ada yang tidak</p>
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			<p>memperhatikan pembelajaran seperti ribut maka bapak langsung memberikan teguran berupa pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang disampaikan juga bisaya memberikan nasehat agar pembelajaran kembali tenang.</p> <p>5. Cara bapak mengelola kelas itu misalnya di tengah pembelajaran ketika ada siswa yang ribut atau mengganggu temannya pasti akan mengganggu pembelajaran jadi seketika bapak langsung memberikan teguran berupa pertanyaan terkait materi agar mereka dapat kembali fokus pada pembelajaran.</p>
6.	<p>1. Putri</p> <p>2. Fitri Ramadhan</p> <p>3. Lesta Safya P.</p> <p>4. Hendra</p> <p>5. Muh. Syarif</p>	<p>Apakah guru akidah akhlak menguasai materi ketika menyampaikannya kepada siswa?</p>	<p>1. Menguasai kak, kayak hafal begitu jadi menjelaskannya itu pakai bahasa yang mudah kita pahami.</p> <p>2. Menguasai kak, karena biasanya kata-kata didalam buku sulit untuk dipahami, jadi guru menjelaskan</p>

			<p>tidak berpatokan pada buku tapi menggunakan bahasa yang sederhana yang mudah kami pahami.</p> <p>3. Menguasai sekali kak, saat menjelaskan itu bapak jarang lihat buku.</p> <p>4. Iye kak menguasai, bapak kalau menjelaskan materi itu tanpa lihat buku.</p> <p>5. Menguasai kak, kadang tanpa melihat buku pun bisa menjelaskan materi yang sedang dipelajari.</p>
7.	<p>1. Putri</p> <p>2. Fitri Ramadhan</p> <p>3. Lesta Safya P.</p> <p>4. Hendra</p> <p>5. Muh. Syarif</p>	<p>Apakah kamu terdorong untuk bertanya atau menjawab ketika guru akidah akhlak mengajukan pertanyaan?</p>	<p>1. Pernah kak saya menjawab pertanyaan.</p> <p>2. Iyee pernah menjawab pertanyaan kak.</p> <p>3. Iye, terkadang bertanya kak kalau ada yang belum dimengerti.</p> <p>4. Pernah kak saya bertanya tapi kalau menjawab belum pernah.</p> <p>5. Kebetulan saya agak pemalu kak jadi tidak berani bertanya atau</p>

			menjawab.
--	--	--	-----------

Lampiran 3: Hasil Observasi

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan		Keterangan	Waktu Observasi
		Ya	Tidak		
1.	Guru akidah akhlak menggunakan RPP ketika mengajar	✓		Guru akidah akidah akhlak selalu menggunakan perangkat pembelajaran seperti RPP ketika mengajar agar pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien.	25 Mei 2023
2.	Kesesuaian proses pembelajaran dengan RPP	✓		Guru akidah akhlak dalam menyampaikan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang dibuat di dalam RPP	25 Mei 2023
4.	Siswa semangat dalam proses pembelajaran	✓		Dalam proses pembelajaran sebagian besar siswa terlihat semangat dan antusias dalam mengikuti	25 Mei 2023

				pembelajaran akidah akhlak.	
5.	Guru akidah akhlak menggunakan beberapa sumber belajar	✓		Dalam pembelajaran guru akidah akhlak menggunakan beberapa sumber belajar sebagai acuan referensi dalam pembelajaran, selain buku paket akidah akhlak guru akidah akhlak juga biasanya menggunakan literatur-literatur lain berupa buku pendukung yang relevan dan juga mengakses dari internet berupa jurnal dan sumber materi lainnya.	08 Juni 2023
6.	Guru akidah akhlak menggunakan beberapa macam metode dalam pelaksanaan pembelajaran di	✓		Guru akidah akhlak menggunakan beberapa metode dalam proses pembelajarannya, pemilihan metode pembelajaran tersebut	08 Juni 2023

	<p>kelas.</p>		<p>disesuaikan dengan materi yang sedang disampaikan seperti pada materi sifat-sifat yang tercela, pada materi tersebut guru akidah akhlak menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Di awal materi guru akidah akhlak menggunakan metode ceramah, penggunaan metode ceramah dimaksudkan untuk merangsang pikiran siswa agar memiliki gambaran mengenai materi yang akan dipelajari, kemudian dilanjutkan dengan metode diskusi dengan pembagian kelompok lalu diberi tugas untuk mencari dan menanggapi sebuah kasus yang ada di masyarakat</p>	
--	---------------	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

				<p>yang terkait dengan materi tersebut setelah selesai kemudian didiskusikan, metode diskusi digunakan untuk meningkatkan keaktifan dan kerjasama siswa dalam pembelajaran. Kemudian di akhir pembelajaran guru akidah akhlak juga menggunakan metode tanya jawab yang tujuannya untuk mempertajam pemahaman siswa.</p>	
7.	Guru akidah akhlak mengelola kelas dengan baik mulai dari kegiatan pendahuluan hingga di tengah proses pembelajaran.	✓		<p>Peneliti melihat usaha guru akidah akhlak dalam mengelola kelas mulai dari kegiatan pendahuluan hingga di tengah proses pembelajaran berlangsung cukup baik, hal ini terlihat sebelum memulai pembelajaran guru akidah akhlak melakukan pengecekan terhadap situasi kelas termasuk pada pengaturan tempat dan posisi duduk peserta didik, yang mana guru akidah akhlak mengarahkan agar</p>	08 Juni 2023

				<p>siswanya berada di sebelah kanan dan siswinya berada di sebelah kiri dan adanya pemberian motivasi kepada peserta didik agar terdorong semangatnya dalam mengikuti pembelajaran. Dan peneliti juga melihat guru akidah akhlak menunjukkan sikap tanggap saat pembelajaran sedang berlangsung, hal ini terlihat dari tindakan yang dilakukan ketika ada siswa yang ribut atau tidak memperhatikan pembelajaran agar dapat kembali fokus yaitu dengan memberikan clue/yel-yel yang mana ketika guru akidah akhlak mengatakan “halo” maka peserta didik langsung menjawab dengan kata “fokus”, juga pemberian teguran dalam bentuk pertanyaan terkait materi yang disampaikan dan juga pemberian nasehat sehingga pembelajaran dapat kembali kondusif.</p>	
8.	Keadaan sarana dan prasarana di MA DDI Lemo Bajo	✓		<p>Sarana dan prasana yang ada di MA DDI Lemo Bajo belum cukup memadai, seperti belum tersedianya media-media pendukung berupa LCD Proyektor dan juga masih kurangnya buku-buku yang terdapat di perpustakaan sekolah.</p>	22 Mei 2023

Lampiran 4: Dokumentasi



Gambar 1: Pintu Gerbang dan Halaman MA DDI Lemo Bajo





Gambar 2: Suasana Pembelajaran Akidah Akhlak




Gambar 3: Wawancara Bersama Kepala Sekolah dan Guru Akidah Akhlak



Gambar 4: Wawancara Bersama Siswa-Siswi Kelas X

Lampiran 5: Surat-Surat Penelitian

Surat Izin Penelitian Balibang



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121
Website : <https://brida.sultra prov.go.id> Email: bridaprovsultra@gmail.com

Kendari, 16 Mei 2023

Kepada
Yth. Bupati Konawe Utara
Di -
WANGGUDU

Nomor : 070/ 2139 / V / 2023
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Berdasarkan Surat Dekan FTIK IAIN Kendari Nomor : 1902/In.23/FTIK/TL.00/05/2023 tanggal 16 Mei 2023 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini :

Nama : WANURDIANA
NIM : 19010101240
Prog Studi : PAI
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : MA DDI Lemo Bajo Konut

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"KREATIVITAS GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MENCIPTAKAN SUASANA PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF DI MA DDI LEMO BAJO KONawe UTARA".

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 16 Mei 2023 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian dibenkan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
Pih. KEPALA BADAN RISET & INOVASI DAERAH
PROV. SULAWESI TENGGARA
SEKRETARIS



GUNAWAN LALIASA, STP., MM.
Pembina Tk.I, Gol. IV/b
NIP. 19660809 200312 1 002

INSTITUT AGAMA ISLAM KENDARI

Tembusan:

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari.
2. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari.
3. Ketua Prodi PALFATIK IAIN Kendari di Kendari.
4. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Konut di Wanggudu;
5. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Konut di Wanggudu;
6. Kepala MA DDI Lemo Bajo Konut di Tempat;
7. Mahasiswa yang bersangkutan.

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

 **MADRASAH ALIYAH DDI LEMO BAJO**
DESA LEMO BAJO KECAMATAN WAWOLESEA
JLN. TRANS SULAWESI DESA LEMO BAJO KODE POS 93342 

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 40 /MA-DDI/LB/VI/2023

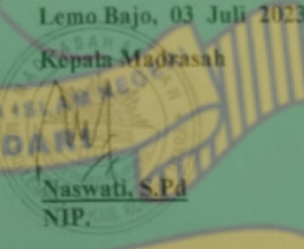
Yang Bertanda Tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah DDI Lemo Bajo Kec. Wawolesea Kab. Konawe Utara Provinsi Sulawesi Tenggara dengan ini memberikan Keterangan kepada :

Nama : WANURDJANA
Stambuk : 19010101240
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Fakultas : TARBIYAH DAN ILMU KEETRUAN

Benar-benar telah melaksanakan penelitian pada MA DDI Lemo Bajo mulai tanggal 17 Mei sampai selesai

"KREATIVITAS GURU AQIDAIL AKHLAK DALAM MENCIPTAKAN SILASANA PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF DI MA DDI LEMO BAJO KONawe UTARA"

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Lemo Bajo, 03 Juli 2023
Kepala Madrasah

Naswati, S.Pd
NIP.

Lampiran 6: Curriculum Vitae

I Identitas Diri

1. Nama : Wa Nurdiana
2. Tempat Tanggal Lahir : Lemo Bajo, 30 November 2001
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Status Perkawinan : Belum Menikah
5. Agama : Islam
6. Nomor Hp : 085397970533
7. Alamat Rumah : Desa Kampoh Cina, Kec. Wawolesea,
Kab. Konawe Utara, Prov. Sulawesi
Tenggara
8. Alamat Email : wanurdiana41@gmail.com

II Riwayat Pendidikan

1. SDN 1 Wawolesea
2. MTs DDI Lemo Bajo
3. MA DDI Lemo Bajo

